

B A B V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang novel *DKBC* karya Ahmad Tohari di depan, maka pada bab ini diberikan kesimpulannya secara menyeluruh. Kesimpulan yang diberikan di sini adalah semacam rangkuman yang berkenaan dengan struktur dan analisis mimetik pada novel tersebut.

Novel *DKBC* mengangkat tentang masalah perubahan yang terjadi pada lingkungan Desa Tanggir dan masyarakatnya. Perubahan tersebut diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan komunikasi, sehingga banyak menimbulkan dampak sosial pada masyarakat. Selain itu pertentangan antara Pambudi dan Pak Dirga juga mendominasi dalam novel ini.

Segi tokoh dan penokohan, terdapat dua tokoh sentral yang saling berlawanan, yaitu Pambudi sebagai tokoh utama yang protagonis dan Pak Dirga sebagai tokoh antagonis.

Alur dalam novel ini di bangun melalui konflik-konflik yang muncul. Penggunaan alur maju sejalan dengan jalan cerita yang berjalan secara kronologis. Alurnya sendiri terbangun mulai dari pengantar, rangsangan, gawatan, klimaks, leraian, dan selesaian.

Latar yang digunakan yaitu latar fisik atau meterial dan latar sosial. Latar fisik adalah lingkungan Desa Tanggir dan beberapa tempat yang terdapat di daerah



Yogyakarta. Latar tempat yang berada di Desa Tanggir menunjukkan pula semua tempat yang ada di sekitar Kaki Bukit Cibalak. Selain itu pengarang banyak melukiskan latar pedesaan yang lengkap dengan flora, fauna bahkan manusianya. Latar sosialpun disajikan secara cermat dan menarik yaitu pelukisan kehidupan dan adat kebiasaan suatu tempat atau suatu kelompok masyarakat. Dalam deskripsi latar diceritakan bahwa masyarakat desa Tanggir sedang terlena oleh ekspansi budaya kota.

Dalam cerita ini, pencerita serba tahu tidak memperoleh peran. Dia hanya merupakan pengamat yang berada di luar cerita. Untuk bisa lebih memahami jalan ceritanya, pembaca harus masuk ke dalam pikiran semua tokoh-tokohnya dan juga tetap sadar bahwa seseorang yang berada di luar cerita mengisahkan apa yang terjadi dalam cerita.

Dalam novel *DKBC* tema yang disodorkan yaitu, keterbelakangan pendidikan, pengetahuan dan proses sosial budaya yang lambat akibat perkembangan komunikasi dan teknologi terlalu cepat. Sedangkan tema-tema minor yang ditemukan adalah pertama, perkembangan jaman selalu membawa dampak sosial yang sangat tinggi, baik dampak yang positif maupun yang negatif. Kedua, keserakahan dan kediktatoran selalu membawa akibat kehancuran bagi diri sendiri dan ketiga yaitu perbuatan baik akan menumbuhkan kepercayaan orang lain.

Analisis mimetik yang diuraikan di depan mengungkapkan tentang berbagai dimensi kehidupan yang

terdapat dalam novel *DKBC* yang berkesesuaian dengan kenyataan sehari-hari. Antara lain meliputi,

Kelas sosial masyarakat Jawa yang tercermin dalam novel *DKBC*, yaitu kelas sosial *priyayi* dan kelas sosial *wong cilik*. Ada beberapa penanda yang bisa digunakan sebagai acuan untuk pembagian kelas sosial antara lain: masalah kekuasaan, pengaruh, gaya hidup, pekerjaan, kedudukan anak, pendidikan, tempat tinggal dan masalah keturunan.

Pengabdian erat kaitannya dengan hasrat manusia untuk patuh terhadap aturan-aturan dan pengorbanan demi kepentingan bersama serta perwujudan rasa solidaritas sosial.

Proses pemilihan kepala desa digambarkan dengan sangat jelas. Pelaksanaan pilihan desa tidak saja bernilai politis tapi juga komersil. Pelaksanaan pemilihan kepala desa juga merupakan hiburan bagi rakyat dan sering berdampak ekonomis tertentu.

Mitos dalam pembahasan ini dibatasi sejenis kepercayaan terhadap kebenaran adanya pengaruh tertentu dari sebuah cerita, kejadian, ungkapan atau sesuatu benda. Mitos kelompokkan dalam mitos yang berhubungan dengan tata kemasyarakatan dan yang berhubungan dengan dunia mistik.

Demikianlah kesimpulan yang dapat di ambil dari analisis terhadap novel *DKBC*.

DAFTAR PUSTAKA